

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disusun beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Serbajadi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Pada post test I belum mencapai ketuntasan klasikal karena  $<85\%$  yaitu  $63,33\%$  diperoleh nilai rata-rata  $64,66$ . Pada post tes II belum mencapai ketuntasan klasikal karena  $<85\%$  yaitu  $80\%$ , diperoleh nilai rata-rata  $76$  sedangkan pada post tes III telah mencapai ketuntasan klasikal karena  $>85\%$  yaitu  $100\%$  diperoleh nilai rata-rata  $89,33$ . Terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari siklus I dan II yaitu  $16,67\%$  (6 siswa) dan dari siklus II dan III terjadi peningkatan  $20\%$  (4 siswa). Sehingga pada siklus III persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar  $100\%$ .
2. Aktivitas Belajar Siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Serbajadi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Didapat bahwa secara klasikal aktivitas visual dari siklus I sampai siklus III meningkat  $20,82\%$ ., aktivitas mendengarkan meningkat dari siklus I sampai III  $25,43\%$ ., aktivitas oral meningkat dari siklus I sampai III  $17,91\%$ ., aktivitas diskusi meningkat dari siklus I sampai III  $20,83\%$ .
3. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi sistem Regulasi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Serbajadi dapat meningkatkan hasil belajar siswa seiring dengan peningkatan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada pengalaman selama melakukan penelitian tindakan kelas dan analisis hasil penelitian berikut ini disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memanfaatkan informasi dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru biologi yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT agar dapat terus dikembangkan dan diaplikasikan di kelas agar dapat memotivasi intelektual siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penguasaan guru dalam hal pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat mendukung pelaksanaan tindakan guna untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dan aktivitas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu hendaknya guru mengidentifikasi kesulitan siswa sehingga dapat dengan mudah ditentukan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan.
3. Apabila penelitian ini ditindaklanjuti, sebaiknya perlu dilakukan perbaikan dalam mendesain pembelajaran, penggunaan alokasi waktu, dan kesesuaian materi yang akan disampaikan sehingga dengan demikian guru dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi biologi.